

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar perusahaan pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimum. Untuk memperoleh keuntungan atau laba yang optimum, khususnya untuk perusahaan manufaktur, peranan perhitungan harga pokok produksi dan perhitungan harga jual sangat berperan, hal ini berkaitan dengan persaingan harga jual produk dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis.

Perhitungan harga pokok produksi adalah hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan harga jual suatu produk. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat merupakan hal yang perlu dilakukan oleh setiap perusahaan, karena tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat, perusahaan yang bersangkutan akan mengalami masalah dalam penentuan harga jual suatu produk. Bagi perusahaan dengan mencapai laba optimum, harga jual dan realisasi biaya produksi berpengaruh sangat besar terhadap ukuran keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan yang bersangkutan dan memenangkan persaingan yang semakin tajam dengan perusahaan lain yang sejenis. Salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai hal tersebut adalah dengan mengefisienkan biaya produksi serendah-rendahnya sehingga akan memperbesar laba. Strategi efisiensi biaya produksi dan penetapan harga yang tepat harus diimbangi

dengan peningkatan mutu produksi dan pelayanan terhadap kepuasan pelanggan (customer satisfaction), sehingga memiliki nilai kompetitif yang tinggi dengan produk-produk perusahaan yang sejenis.

Kegiatan produksi memerlukan pengorbanan sumber ekonomi berupa berbagai jenis biaya untuk menghasilkan produk yang akan dipasarkan. Biaya-biaya ini akan menjadi dasar dalam penentuan Harga Pokok Produksi (HPP). Elemen-elemen yang membentuk Harga Pokok Produksi (HPP) dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan besar yakni Bahan Baku Langsung, Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik. Ketiga biaya tersebut harus dicatat dan diklasifikasikan secara cermat sesuai dengan jenis dan sifat biaya tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perusahaan mengetahui berapa besar biaya sebenarnya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan suatu produk yang disebut dengan harga pokok produksi.

Harga pokok produksi dalam industri merupakan bagian terbesar dari biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Jika informasi biaya untuk pekerjaan atau proses tersedia dengan cepat, maka manajemen mempunyai dasar yang kuat untuk merencanakan kegiatannya. Perusahaan harus cermat dan rinci dalam membuat laporan keuangan terutama yang berkaitan dengan biaya produksi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan serta pemborosan biaya dalam proses produksi. Informasi harga pokok produksi dapat dijadikan titik tolak dalam menentukan harga jual yang tepat

kepada konsumen dalam arti yang menguntungkan perusahaan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Mulyadi (2015) menjelaskan bahwa biaya adalah pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi atau menghasilkan barang maupun jasa. Menurut Mulyadi (2015) biaya disebut sebagai biaya harga pokok atau harga pokok produksi. Untuk menentukan besarnya biaya tersebut haruslah tepat dan akurat sehingga harga pokok yang terjadi juga akan menunjukkan harga pokok yang sesungguhnya. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu full costing dan variable costing. Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi yang mempengaruhi semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik Variabel.

PT Hmyx International Sources merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang furniture yang melayani kebutuhan akan produk olahan maupun komponen papan yang berbahan baku kayu sonokeling untuk dijadikan produk Jadi seperti meja, kursi, dan komponen dalam bentuk papan yaitu E2E dengan tebal 1.0, 1.1, 1.3, Bullnose dengan tebal 2.5, 2.9 Decorative dengan tebal 3.4, 3.9, 4.4, 4.9, 5.4, 5.9 Post&beam dengan tebal 10.9, 11.9 sehingga memberikan nilai tambah dan mendorong perkembangan industri bahan dari kayu.

PT Hmyx International Sources Berproduksi untuk memenuhi pesanan yang berasal yang berasal dari pabrik pusat sebagai pusat yang memasarkan barang jadi.

Penelitian ini menganalisis perhitungan harga pokok produksi dalam penetapan harga jual produk furniture pada PT Hmyx International Sources.

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian difokuskan pada perhitungan harga pokok produksi Peoduk E2E, Decorative, Bullnose dengan mengambil objek perusahaan PT HMYX International Sources pada periode produksi Mei Juni 2017.

1.3. Rumusan Masalah

Harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting, karena harga pokok produksi dapat dipakai dalam pengambilan keputusan yang dilakukan PT Hmyx International Sources. Selama ini PT Hmyx telah melakukan perhitungan atas biaya produksi. Tetapi hal tersebut belum dipakai sebagai dasar penentuan harga pokok produksi yang dipakai dalam perhitungan harga pokok produksi per unit. Pt Hmyx dalam membuat laporan harga pokok produksi belum dapat menunjukkan harga pokok produksi yang benar dan teapat sesuai dengan pengumpulan biaya produksinya. Rumusan masalah disenin dimaksudkan untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam permasalahan yang akan dibahas. Sehingga permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penentuan harga pokok produksi PT Hmyx?
2. Apakah penentuan harga pokok produksi sudah tepat dan benar?
3. Bagaimana penentuan harga pokok dengan metode full costing?

1.4. Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki suatu tujuan.

Demikian juga penelitian ini memiliki beberapa tujuan dalam hubungannya dengan obyek penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui elemen-elemen harga pokok produksi PT HMYX International Sources.
2. Untuk mengetahui elemen-elemen harga pokok produksi dengan metode full costing.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menghindari kerugian.

1.5.2. Manfaat Bagi Akademisi

Manfaat bagi akademisi, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai wawasan, pengetahuan dan acuan dalam penentuan harga pokok produksi dan dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.5.3. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti, penelitian ini dapat sebagai pelatihan yang diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetisi keilmuan dan mengetahui sejauh mana teori yang didapat dibangku kuliah dapat diterapkan didunia kerja.